



Pemerintah Kota Padang Panjang siap memfasilitasi dan membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Bung Hatta untuk periode ke-IV tahun 2014 yang akan dilaksanakan pada 07 Juli hingga 13 Agustus 2014 di lima kabupaten kota yang ada di Sumatra Barat, salah satunya Kota Padang Panjang.

Bertempat di Ruang Sekeretaris Daerah Walikota Padang Panjang , Rabu (26/02/2014), tim penjaringan tema KKN PPM Universitas Bung Hatta 2014 mengadakan audiensi dengan pemerintah Kota Padang Panjang yang dipimpin Ketua Pelaksanan KKN-PPM UBH 2014, Ir. Indra Khaidir, M.Sc beserta Sekretaris LPPM UBH Ir Haryani, MT, Dekan Fakultas Ekonomi Yuhelmi, SE, MM dan Ketua Koordinator Kota Padang Panjang Dessy Arianty ST, MA.

Sedangkan dari Pemko Padang Panjang Disambut langsung oleh Asisten II Walikota, Badan Pemberdayaan Masyarakat, Bapelda, Sekeretaris Camat Padang Panjang Barat dan Sekertaris Padang Panjang Timur.

Indra Khaidir mengatakan kedatangan tim ini sebagai langkah awal untuk melakukan audensi mengenai pelaksanaan dan penjaringan tema-tema KKN-PPM UBH 2014 sekaligus untuk menyamakan persepsi terkait falsafah KKN tersebut. Sebab selama ini telah terjadi perubahan paradigma tentang KKN.

Dulu pelaksanaan KKN itu hanya untuk membantu dan membangun di masyarakat namun sejak tahun 2006 berubah menjadi KKN-PPM untuk melakukan pemberdayaan di masyarakat. Mahasiswa akan diberikan tugas untuk menyelesaikan program pokoknya sesuai dengan bidang studinya, kemudian ada juga program tambahan dan program bantu, jelasnya.

Ia juga mengatakan nantinya mahasiswa di lapangan buka saja untuk bergotong royong membantu masyarakat tetapi mampu menyumbangkan ilmu dengan ide dan gagasannya sebagai tenaga ahli, problem solving, motivator dengan melibatkan partisipasi masyarakat supaya program pemberdayaan tercapai dan sama-sama terbantu.

Seperti yang telah dilakukan sebelumnya di Kabupaten Padang Pariaman, kita juga akan meminta data profil nagari/kelurahan, Musrembang, RPJM dan lainnya. Data tersebut, nantinya akan diramu oelh tim untuk membuat tema-tema yang cocok di daerah tersebut sesuai dengan 24 program studi yang terdapat di Universitas Bung Hatta.

Pelaksanaan KKN-PPM itu harus ada sinergi antara mahasiswa, kampus, pemerintah daerah/kota dan masyarakat sehingga dengan kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat dapat benar-benar membantu sebagai penyelesaian masalah dan mahasiswa juga dapat melatih leadership serta kerjasama diberbagai bidang ujanya.

Hj. Tuti dari Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Padang Panjang menyampaikan Pemko siap membantu Universitas Bung Hatta dalam pelaksanaan KKN di daerahnya. Keberadaan mahasiswa KKN sangat membantu sekali masyarakat. Meskipun wilayah Padang Panjang tidak luas tapi permasalahan di masyarakat cukup banyak juga misalnya saja pemanfaatan bukit kapur, pengelolan industri kulit, kondisi pasar hingga potensi pariwisata.

Keberadaan mahasiswa KKN Universitas Bung Hatta sangat diharapkan dapat membantu dan membuka cakrawala masyarakat. Selain itu juga program dari mahasiswa dapat bersinergi dengan program Pemko untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi prioritas sesuai dengan tema-tema dari kelimuan yang dimiliki mahasiswa, imbuhnya. (**Ubay-Humas UBH)